



Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Terhadap Siswa di MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang

Khoirul Huda¹, Moh. Irfan² Da'il Falach Mubarak³

^{1, 3}*Universitas Darul 'Ulum Jombang*

²*UIN Sunan Ampel Surabaya*

¹khoirul1979@gmail.com, ²irfan.mamak69@gmail.com, ³mubarak@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an terhadap Siswa di MTs, Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan fenomenologis. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan beberapa langkah, yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTs. Al Hikmah Klitih dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa antara lain dengan cara pembiasaan membaca Al-Qur'an dan memberikan penguatan ingatan serta praktek menulis, berdiskusi dengan siswa, pemberian tugas kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan mengetahui hukum bacaan (tajwid)nya. Minat Belajar Al-Qur'an pada sebagian siswa tergolong tinggi karena hampir seluruh siswa antusias dalam membaca Al-Qur'an, akan tetapi kemampuan rata-rata siswa masih tergolong rendah terutama dalam hal ilmu tajwid, hal ini karena metode yang digunakan masih kurang tepat dan pembelajaran kurang menarik.

Kata Kunci : Guru, Minat Baca, Al-Qur'an, Siswa.

ABSTRACT

This study aims to describe the efforts of Al-Qur'an and Hadith teachers to increase students' interest in reading the Quran at MTs Al-Hikmah Klitih, Plandaan, Jombang.

This study is qualitative, employing a descriptive qualitative and phenomenological approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis involved several steps: data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification.

The results indicate that efforts made by Al-Qur'an and Hadith teachers at MTs Al-Hikmah Klitih to increase students' interest in reading the Quran include habituating reading the Quran, providing memory reinforcement and writing practice, discussions with students, and assigning students to read the Quran while understanding the rules of recitation (tajwid). Interest in learning the Quran is high among some students, as almost all students are enthusiastic about reading the Quran. However, the average student's ability is still low, especially in tajweed. This is due to the method used being less than appropriate and the learning process being less engaging.

Keywords : Teachers, Reading Interest, Quran, Students.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai mukjizat dan salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Allah menurunkan kitabNya yang kekal kepada manusia agar dibaca oleh lidah-lidah manusia, didengar oleh telinga-telinga mereka, ditadaburi oleh akal mereka, dan menjadi ketenangan bagi hati mereka. Selain itu Al-Qur'an juga merupakan petunjuk kepada jalan yang benar. Sebagaimana yang tertulis dalam Al-Qur'an surat al-Isra' ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

“Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan)

yang lebih Lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan kebajikan, bahwa bagi mereka akan mendapatkan pahala yang besar”¹

Mengingat begitu pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan manusia maka belajar membaca, memahami, dan menghayati Al-Qur'an kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sebuah kewajiban bagi seorang muslim. Akan tetapi, kenyataan yang terjadi masih banyak anak-anak, orang dewasa, bahkan para orang tua yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Itu semua terjadi karena kurangnya perhatian dari masyarakat khususnya orang tua yang mempunyai tanggung jawab penuh atas diri anak. Memang pembinaan membaca Al-Qur'an sudah seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin, karena pembinaan yang diberikan pada masa kecil pengaruhnya akan lebih tajam atau berbekas dari pada yang diberikan pada usia dewasa.² Selain adanya faktor eksternal tersebut, masih ada pula faktor internal yang dapat menghambat atau menjadi masalah dalam usaha untuk menciptakan generasi yang bebas dari buta huruf Al-Qur'an, yaitu tidak adanya tekad, semangat (ghirah) ataupun keinginan dari dalam diri anak sendiri untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Oleh karena itu hendaknya para orang tua termasuk Guru Pendidikan Agama Islam khususnya Guru Al-qur'an Hadits dapat menyisihkan waktunya untuk memantau perkembangan keagamaan anak serta mendidik anak untuk mengenal agama sedini mungkin.

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an terhadap Siswa di MTs, Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan fenomenologis. Tujuan penelitian

¹Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Badan Litbang dan Diklat, 2019), hlm. 394

²Abdul Natsir, Abdul Rouf, Muhtadi, “Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik MA Balongrejo Sumobito Jombang”, *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, Vol.7, No.1 (2022): hlm. 152

deskriptif adalah untuk menggambarkan / memecahkan masalah sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³ Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh,⁴ dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi) yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.
2. Wawancara adalah kegiatan mencari bahan (keterangan, pendapat) melalui tanya jawab lisan dengan siapa saja yang diperlukan.⁶
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan⁷, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Data dokumen ini merupakan data skunder/pendukung dari data utama yang bersumber dari lapangan.

Adapun analisis datanya menggunakan beberapa langkah, yaitu: mengorganisasikan data, memecah data menjadi unit-unit yang lebih kecil, melakukan sintesis data, menyusun data dalam pola tertentu, mengidentifikasi informasi penting dan membuat kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.⁹

Dalam penelitian ini hal-hal yang perlu dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

³Usman Husaini & Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Pendidikan Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 59

⁴Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 328

⁶Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 219

⁷Lexi J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 160

⁸Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif, ...*, hlm. 329

⁹*Ibid.*, hlm. 334

polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Yang terpenting dalam sajian data ini adalah sistematis, jelas, ringkas, utuh dan berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami keseluruhan data secara sistematis, sehingga seperti membantu dalam menganalisa data tersebut.

3. Kesimpulan Data Vertifikasi

Dari dua tahap diatas, telah memberikan sumbangan atau asukan dalam tahap selanjutnya, yaitu tahap menyimpulkan data, sejak awal pengumpulan data, peneliti berupaya memahami makna data yang ditemui, melakukan pencatatan dan sebagainya. Dari kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal tersebut, perlu divertifikasikan atau di tes keabsahan data agar data yang diperoleh terjaga validitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. **Sejarah MTs Al Hikmah Klitih Plandaan Jombang.**

Lembaga Pendidikan MTs Al Hikmah Klitih Plandaan Jombang adalah sebuah lembaga pendidikan dan sosial yang merupakan sekolah swasta setingkat sekolah menengah pertama yang terakreditasi B dengan NSM 21.2351.720081 dan NPSN 210030 .Sekolah ini didirikan pada tahun 1970 dengan menempati area seluas 2800 M.

Pendirian Madrasah Tsanawiyah ini diprakarsai oleh Bapak, H. Moh. Hasan yang saat itu beliau menjabat sebagai kepala Desa Klitih. Pemikiran untuk mendirikan sekolah itu timbul karena melihat keadaan para penduduk Desa Klitih yang berjumlah 3000 jiwa, yang mana pada waktu itu merasa kesulitan untuk melanjutkan sekolah mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Kemudian beliau mencoba untuk merintis pendirian lembaga pendidikan setingkat sekolah menengah pertama yang berada

dibawah naungan yayasan "AL HIKMAH". Oleh karena itu pula maka lembaga pendidikan setingkat sekolah menengah pertama ini diberi nama "MTs. Al Hikmah" yang pendirian sekolah ini juga untuk mengantisipasi banyaknya para penduduk yang terpaksa putus sekolah, dikarenakan sekolah yang ada letaknya terlalu jauh dari desa mereka. Orang pertama yang menjabat sebagai kepala sekolah ialah putra beliau sendiri yang bernama Bapak Abdul Jalil, yang kemudian pada tahun 1998 digantikan oleh Ibu Mastutik, S.H. sampai dengan sekarang.¹⁰

Mengenai lokasi MTs. Al Hikmah ini terletak di Dusun Tanggungan Desa Klitih Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang. Meskipun demikian lokasi MTs. Al Hikmah Klitih Plandaan Jombang ini mudah dijangkau oleh para siswa yang sekolah di sana. Demikian keterangan penulis yang didapat dari hasil observasi dan wawancara tentang kondisi atau keadaan lingkungan MTs. Al Hikmah Klitih Plandaan Jombang.¹¹

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Pegawai

Keberadaan guru dan pegawai adalah merupakan suatu faktor penunjang keberhasilan pendidikan, berhasil atau tidaknya seorang tergantung pengembangan dalam melakukan pengajaran, Guru kelas sebagai orang tua siswa ketika berada di dalam kelas.

Tabel 1.
Keadaan Guru dan Pegawai

Jumlah Guru Dan Pegawai	Guru		Jumlah	Staf		Jumlah
	L	P	L+ P	L	P	L+ P
Guru PNS/DPK						
Guru Tetap Yayasan	9	5	15	1	1	2
Guru Bantu						
GTT						
Pegawai PNS						
PTT						
Jumlah	9	5	15	1	1	2

¹⁰Hasil *Wawancara* dengan Ibu Mastutik, S.H, Kepala Madrasah MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang, Tanggal 25 Juli 2024.

¹¹*Ibid.*

b. Keadaan Siswa

Meskipun berada di pedesaan MTs. Al Hikmah mampu menunjukkan kualitas siswa yang unggul, hal ini dapat dibuktikan dengan semangat dan prestasi berkompetisi dengan sekolah lainnya dalam bidang keagamaan maupun ekstrakurikuler. MTs Al Hikmah tidak hanya menuntut siswa mengejar nilai yang bagus, akan tetapi yang paling penting adalah bagaimana membuat anak didik memiliki perilaku yang baik dan berakhlakul karimah terutama beribadah kepada Allah SWT dan sebisa mungkin dapat mengamalkan Al-Qur'an. Berikut ini data tabel siswa MTs. Al Hikmah Klitih.

Tabel 2.
Keadaan Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX		
	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	
		L	P		L	P		L	P
2022/2023	2	21	21	2	31	28	2	27	14

3. Visi

Terciptanya insan Beriman, Berilmu, Berakhlakul Karimah, Kreatif dan Unggul dalam prestasi

Indikator Visi

- Unggul dalam Pengembangan Kurikulum
- Unggul dalam Proses Pembelajaran
- Unggul dalam Kelulusan
- Unggul dalam Sumber Daya Manusia
- Unggul dalam Sarana dan Prasarana
- Unggul dalam Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
- Unggul dalam Penggalangan Pembiayaan Sekolah
- Unggul dalam Prestasi Akademik dan Non Akademik.
- Unggul dalam Disiplin dan Percaya diri

4. Misi

Misi yang diemban oleh MTs. Al Hikmah Klitih ialah:

- Membantu pemerintah dalam mobilisasi sumber daya

masyarakat dengan kiprahnya lulusan MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang.

- b. Memberikan bekal ketrampilan pendidikan kepada siswa didik, khususnya lulusan MTs. Al-Hikmah yang melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.
- c. Mengembangkan kemampuan siswa ataupun lulusan MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang yang professional demi terciptanya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha berahklak mulia, Mandiri, proaktif dan bertanggung jawab dalam menghadapi tuntutan dan tantangan globalisasi.

5. Struktur Kurikulum dan Muatan Lokal

a. Struktur Kurikulum Lokal.

Kurikulum Muatan Lokal (mulok) berfungsi mengembangkan potensi kemampuan peserta didik yang dianggap perlu oleh daerah/sekolah yang bersangkutan. Karenanya sekolah menambah mata pelajaran sesuai dengan keadaan, kebutuhan lingkungan dan ciri khas dengan tidak mengurangi kurikulum yang berlaku secara nasional. Kurikulum muatan lokal meliputi:

- 1) Bahasa Daerah
- 2) Pendidikan Aswaja (ke NU-an)

b. Pengembangan Diri

Pengembangan diri bukan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresiksn diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dilakukan dalam bentuk kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadidan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik. Pengembangan diri terutama ditujukan untuk peningkatkan kecakapan hidup dan kemandirian sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik.

Pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kondisi objektif di lembaga ini, sebagai mana tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.
Kegiatan Pengembangan Diri

No.	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	PMR (Palang Merah Remaja)	
2.	Pramuka	Penegembangan Diri Wajib untuk kelas VII
3.	Kesenian	(Qosidah Rebana dan Drumband)
4.	Penguatan Ilmu	Reseach Kajian keislaman dan retorika dakwah
5.	Jurnalistik	Sastra
6.	Aplikasi bahasa	English Club
7.	Olah raga	Football Club Voliball Pencak silat

c. Pengaturan Beban Belajar dan mengajar.

- 1) Beban belajar dalam satu pelajaran : 40 menit
- 2) Beban belajar dalam satu minggu : 46 jam
- 3) Hari efektif dalam 1 (satu) minggu yang digunakan mulai dari hari Senin s.d Sabtu
- 4) Jam Efektif Dalam Satu Hari (Senin s.d Sabtu)

Tabel 4.
Jam Efektif Dalam Satu Hari

No	Jam ke	Alokasi Waktu	Kegiatan
1.	0	06.30 – 07.00	Baca Al-Qur'an/sholat dhuha
2.	I	07.00 – 07.40	Kegiatan Belajar Mengajar
3.	II	07.40 – 08.20	Kegiatan Belajar Mengajar
4.	III	08.20– 09.00	Kegiatan Belajar Mengajar
5.	IV	09.00 – 09 40	Kegiatan belajar mengajar
6.		09.40 – 10.00	Istirahat
7.	V	10.00 – 10.40	Kegiatan belajar mengajar
8.	VI	10.40 – 11.20	Kegiatan belajar mengajar
9.	VII	11.20 – 12.00	Kegiatan belajar mengajar
10.	VIII	12.00 – 12.40	Kegiatan belajar mengajar

d. Pembentukan Internasionalisasi Kelas

- 1) International Class Program (Internasionalisasi Kelas) pada unit MTs. Al-Hikmah Klitih adalah sebuah program kelas

khusus dengan konsentrasi materi Ujian Nasional (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Matematika) dan penguasaan bahasa asing

- 2) KBM pada program ini dirancang dengan menggunakan metode Disiplin kegiatan, semua siswa harus mengikuti kegiatan yang belajar akseleratif didukung dengan tim tenaga pengajar khusus.

e. Standar Disiplin Siswa

- 1) Dijadwalkan dan tidak boleh meninggalkan kegiatan kecuali dengan prosedur izin yang telah ditentukan.
- 2) Disiplin waktu, semua siswa harus tepat waktu dalam melakukan aktifitas diri dan kegiatan yang telah ditetapkan
- 3) Disiplin pakaian, waktu sekolah sesuai ketentuan seragam sekolah
- 4) Disiplin tampilan, rambut harus dipotong sesuai dengan standar yang telah ditentukan, tidak boleh memakai perhiasan yang berlebihan dan tidak sesuai dengan syara'.
- 5) Disiplin prilaku, semua siswa harus berperilaku dan bertutur kata yang terpuji (akhlakul karimah) dengan membudayakan 4S (Sapa, Senyum, Salam, Santun)

f. Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Lembaga

- 1) Memanfaatkan desain rencana pengelolaan dan pengembangan institusi pendidikan dan pengabdian sosial yang komprehensif, akuntabel, dan visioner.
- 2) Mempersiapkan tenaga profesional dan terlatih yang terikat dalam satu tekad dan komitmen dalam mewujudkan visi dan misi lembaga.
- 3) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai dan memenuhi standar penyelenggaraan pendidikan modern dan sistemik.
- 4) Desain manajemen dan penataan administrasi, pengelolaan lembaga, yang modern dan berteknologi.
- 5) Mempersiapkan sumber-sumber pendanaan dari potensi internal maupun dari pihak-pihak lain yang peduli dan komitmen terhadap pendidikan.
- 6) Membangun hubungan dan kemitraan dengan berbagai lembaga institusi lain, baik didalam maupun luar negeri yang berkomitmen atas pengembangan suatu pendidikan.

- 7) Mengembangkan kesamaan pikiran, visi, dan tekad dengan terus menerus menjalin komunikasi, silaturahmi dan kekeluargaan dengan 4S (Senyum-Sapa-Salam-Santun)
- 8) Standarisasi sistim manajemen yang meliputi standarisasi aturan, standarisasi struktur organisasi sekolah dan standarisasi sumber daya manusia, sehingga menjadikan sekolah di lingkungan MTs. Al Hikmah yang baik .
- 9) Menerapkan sistem manajemen kerja yang nyaman, produktif dan kolektif.
- 10) Bekerjasama dengan orang tua dan masyarakat serta seluruh komponen pendidikan lainnya untuk mengupayakan hasil pendidikan yang efektif.
- 11) Selalu melakukan inovasi dalam mengembangkan sekolah sehingga MTs. Al Hikmah Klitih akan selalu up to date ditengah-tengah masyarakat tanpa meninggalkan ciri utamanya sebagai sekolah Madrasah hebat bermartabat.

6. Unit-unit Yayasan Al Hikmah Klitih

- a. Unit Pendidikan MTs Al – hikmah

7. Pimpinan Mts Al – Hikmah klitih

- a. Ketua Yayasan : Luluk Lismiyatin , S.Ag
- b. Kepala Madrasah : Mastutik, S.H
- c. Bendahara : Khusnudin , S.Ag

8. Prasarana MTs Al – Hikmah klitih

- a. Gedung unit pendidikan formal dengan jumlah ruangan sebanyak 6 buah berikut fasilitas pelengkapanya.
- b. 1 (satu) gedung kantor terpadu berikut fasilitas pelengkapanya
- c. 1 (satu) ruang Lab IPA ber AC
- d. 1 (satu) Ruang lab Komputer ber AC
- e. 1 (satu) perpustakaan ber AC

Hasil Temuan Penelitian di MTs. Al Hikmah Klitih Plandaan Jombang.

1. Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an di MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang

Pada bagian ini penulis akan menguraikan sekaligus melakukan analisa terhadap Upaya Guru Agama dalam meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an dan proses belajar mengajar

Al-Qur'an di MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang. Tentunya pembahasan dan analisa ini penulis lakukan dari sudut pandang penulis berdasarkan pada fakta dan realita yang ada di lapangan dan juga beberapa teori yang ada.

Upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia dan berusaha membangkitkan minat agar siswa mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan fasih, perlu upaya berulang-ulang, agar siswa yang pada mulanya kurang berminat atau malas membaca Al-Qur'an karena materi yang diterapkan terlalu lama menjadi berminat dan semangat untuk terus belajar hingga berhasil dengan baik.

Upaya yang selalu diterapkan oleh guru yaitu dengan cara diskusi, hafalan, dan tanya jawab serta pembiasaan praktek menulis. Tentunya dengan keterbatasan waktu yang disediakan sesuai kurikulum dan target untuk menyelesaikan kriteria ketuntasan belajar Al-Qur'an secara sempurna. Dilanjutkan dengan belajar di rumah melalui bimbingan orang tua atau guru ngaji dimana siswa bertempat tinggal untuk dapat mempercepat serta membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik. Sehingga para guru dalam mengevaluasi kegiatan materi baa Al-Qur'an dapat dilakukan dengan melihat perkembangan proses belajar dari siswa tahap demi tahap hingga ada perubahan.

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an akan menghasilkan pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang berguna bagi terbentuknya kompetensi siswa sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan diantaranya adalah guru menciptakan suasana belajar yang efektif seperti,

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi
- 3) Tanya jawab
- 4) Demonstrasi
- 5) Pemberian tugas

Dalam mengajar Al-Qur'an dikenal beberapa macam strategi yaitu strategi mengajar umum:

- 1) Individu atau privat yaitu siswa bergiliran membaca satu persatu
- 2) Klasikal individu yaitu sebagian waktu digunakan untuk

menerangkan pokok pelajaran secara klasikal.

- 3) Klasikal baca simak yaitu strategi ini digunakan untuk mengajarkan membaca dan menyimak bacaan Al-Qur'an orang lain.

Dengan demikian langkah yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits ialah guru mengarahkan dan membimbing siswa secara privat, baik dalam ruang lingkup sekolah maupun diluar sekolah.¹²

2. Minat Belajar Mengajar Al-Qur'an dan Pengamalan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dari guru Al-Qur'an Hadits Imam Mashyuri S.Ag mengatakan dapat dilihat bahwa kondisi dan suasana siswa dalam meningkatkan minatnya membaca Al-Qur'an yang mencerminkan bahwa minat baca Al-Qur'an pada sebagian siswa berada pada kategori tinggi. Karena hampir seluruh siswa antusias dan semangat dalam membaca Al-Qur'an meskipun ada beberapa anak yang masih tergolong rendah dalam membaca Al-Qur'an.¹³

Imam Mashyuri mengatakan bahwa kemampuan rata-rata siswa kelas VIII masih ada beberapa siswa yang tergolong rendah dalam membaca Al-Qur'an. Terutama belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini karena metode yang digunakan masih kurang tepat, model pembelajaran kurang menarik atau mungkin karena faktor kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran yang kurang maksimal. Rendahnya motivasi bagi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor rendahnya mutu siswa terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa belajar Al-Qur'an adalah dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an dan adanya kegiatan bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan agar siswa terarah dan memberi semangat kepada siswa agar semakin antusias dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki keinginan yang tinggi dalam mengembangkan minat dan bakatnya dalam membaca Al-Qur'an sehingga guru memiliki upaya atau

¹²Hasil Wawancara dengan Bapak Imam Mashyuri, S.Ag, Guru Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Hikmah Klitih, tanggal 25 Juli 2024.

¹³*Ibid.*

taktik dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an bagi siswa.¹⁴

Adapun hasil wawancara dengan waka kurikulum MTs Al Hikmah Klitih Anik Dorikah S.Pd mengatakan langkah-langkah yang dilakukan di MTs Al Hikmah Klitih dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa adalah dengan memberikan penghargaan kepada siswa dengan menambahkan nilai nilai. Menurut Anik Dorikah S.Pd, Siswa mematuhi aturan-aturan yang ada disekolah dan melaksanakan tugas tugasnya dan disiplin melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Bertanggung jawab apabila diberikan tugas, datang sekolah tepat waktu. Upaya yang kami lakukan adalah dengan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mampu merealisasikan nilai nilai. hal ini dilakukan agar siswa merasa diperhatikan disenangi dan selalu termotivasi untuk bersikap dan berperilaku baik sesuai dengan aturan keagamaan yg pada dasarnya menjunjung tinggi nilai nilai yang ada di Madrasah.¹⁵

Menurut Waka kesiswaan MTs Al-Hikmah Subadar S.Pd mengatakan rendahnya motivasi bagi siswa dalam belajar membaca Al-Quran merupakan factor rendahnya mutu siswa, terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa belajar Al-Qur'an adalah dengan menciptakan kegiatan-kegiatan keagamaan misalkan diadakannya kegiatan khotmil Qur'an dalam acara hari besar keagamaan dan mengadakan pesantren kilat di bulan ramadhan.¹⁶

Minat belajar-mengajar disekolah bersifat kompleks, karena didalamnya terdapat aspek pedagogis, psikologi, dan didaktis. Aspek pedagogis menunjuk pada kenyataan, bahwa belajar-mengajar disekolah berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan, dimana guru harus mendampingi siswa dalam perkembangannya menuju kedewasaan, melalui proses belajar-mengajar di dalam kelas. Aspek psikologis menunjuk pada kenyataan, bahwa siswa yang belajar di Sekolah Dasar, Sekolah

¹⁴*Ibid.*

¹⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Anik Dorikah S.Pd, waka kurikulum MTs Al Hikmah 3 Agustus 2024.

¹⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Subadar S.Pd, waka kesiswaan MTs Al Hikmah Klitih Plandaan Jombang, wawancara 3 Agustus 2024.

Lanjutan Tingkat Pertama dan sekolah Lanjutan Tingkat Atas, pada umumnya berada pada taraf perkembangan yang berbeda. Hal ini berarti mated yang dipelajari juga berbeda, kondisi siswa sendiri berbeda, tujuan-tujuan yang harus dicapai pun berbeda pula. Selain itu aspek psikologis, menunjuk pada kenyataan, bahwa proses belajar itu sendiri.

Pada bagian ini peneliti menyajikan temuan penelitian berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa sumber yang terkait dengan MTs. Al Hikmah Klitih Plandaan Jombang. Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits tentang pendidikan Al-Qur'an:

- a. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an?

Menurut Bapak Imam Mashyuri, S.Ag upaya yang digunakan adalah dengan cara berdiskusi, hafalan, tanya jawab dan pembiasaan praktek menulis.¹⁷

- b. Metode apa saja yang di terapkan dalam pembelajaran baca Al-Quran MTs Al Hikmah Klitih Plandaan Jombang?

Menurut Bapak Imam Mashyuri, S.Ag metode yang digunakan adalah metode tilawati. Pembinaan Tajwid, tutor sebaya dan Fasohah setiap hari.

- c. Bagaimana kondisi minat baca Al-Qur'an pada kelas VIII?

Menurut Bapak Imam Mashyuri, S.Ag minat baca Al-Qur'an siswa kelas VIII masih tergolong tinggi, karena hampir seluruh siswa yang antusias dan semangat dalam membaca Al-Qur'an meskipun ada beberapa siswa yang berada dalam level sedang. Hal ini karena siswa tersebut ada yang malas dan tidak semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an disebabkan factor lingkungan. Kemampuan rata-rata siswa kelas VIII masih ada beberapa siswa yang rendah dalam membaca Al-Qur'an.¹⁸

- d. Apa saja kendala dalam pendidikan Al-Qur'an?

Menurut Bapak Imam Mashyuri, S.Ag Mungkin dari siswa nya masih ada beberapa yang malas dan tidak bersemangat.¹⁹

¹⁷Hasil *Wawancara* dengan Bapak Imam Mashyuri, S.Ag, Guru Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Hikmah Klitih, tanggal 25 Juli 2024.

¹⁸*Ibid.*

¹⁹Hasil *Wawancara* dengan Bapak Imam Mashyuri, S.Ag, Guru Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Hikmah Klitih, tanggal 25 Juli 2024.

e. Apa saja langkah langkah yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an.?

Menurut Ibu Anik Dorikah, S.Pd langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan reward atau penghargaan pada siswa.²⁰

f. Apa langkah yang seharusnya dilakukan untuk memotivasi siswa dalam minat baca Al-Qur'an?

Menurut Bapak Subadar S.Pd, langkah untuk memotivasi siswa dalam minat baca adalah dengan mengadakan kegiatan keagamaan seperti khotmil Qur'an dan pesantren kilat.²¹

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang telah dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTs. Al Hikmah Klitih dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an dilakukan dengan cara pembiasaan membaca Al-Qur'an, memberikan penguatan ingatan melalui praktek menulis Al-Qur'an. Selain itu Guru juga mengajak siswa berdiskusi dengan memberikan tugas untuk membaca Al-Qur'an serta mengetahui hukum bacaan (tajwid)nya.
2. Minat Belajar Al-Qur'an pada sebagian siswa tergolong tinggi karena hampir seluruh siswa antusias dalam membaca Al-Qur'an, akan tetapi kemampuan rata-rata siswa masih tergolong rendah terutama dalam hal ilmu tajwid, hal ini karena metode yang digunakan masih kurang tepat dan pembelajaran kurang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002)

Hasil Wawancara dengan Bapak Imam Mashyuri, S.Ag, Guru Al-Qur'an

²⁰Hasil *Wawancara* dengan Ibu Anik Dorikah, S.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Hikmah Klitih, tanggal 3 Agustus 2024.

²¹Hasil *Wawancara* dengan Bapak Subadar S.Pd, waka kesiswaan MTs Al Hikmah Klitih Plandaan Jombang, wawancara 3 Agustus 2024.

Hadits di MTs Al-Hikmah Klitih, tanggal 25 Juli 2024.

Hasil Wawancara dengan Bapak Subadar S.Pd, waka kesiswaan MTs Al Hikmah Klitih Plandaan Jombang, wawancara 3 Agustus 2024.

Hasil *Wawancara* dengan Ibu Anik Dorikah S.Pd, waka kurikulum MTs Al Hikmah 3 Agustus 2024.

Hasil *Wawancara* dengan Ibu Mastutik, S.H, Kepala Madrasah MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang, Tanggal 25 Juli 2024.

Husaini, Usman & Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Pendidikan Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)

Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Badan Litbang dan Diklat, 2019)

Moeloeng, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007)

Natsir, Abdul. Abdul Rouf, Muhtadi, “Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik MA Balongrejo Sumobito Jombang”, *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, Vol.7, No.1 (2022)

Rianse, Usman. *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 219

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008)